BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

1. Cara belajar siswa kelas X Ilmu Sosial di SMA Negeri 15 Medan sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 44,44% dengan frekuensi 40 siswa dari 90 siswa. Artinya, siswa belajar sesuai dengan cara belajar yang dimilikinya dan siswa sebagian besar memiliki cara belajar visual yaitu sebanyak 39 siswa (43%).
2. Prestasi belajar siswa cenderung berada pada kategori sangat tinggi sebesar 56,66% dengan frekuensi 51 siswa dari 90 siswa dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 98. Artinya, siswa telah menerapkan cara belajarnya dengan baik sehingga diperoleh prestasi belajar yang sangat tinggi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar siswa (visual, audio, kinestetik) dengan prestasi belajar Geografi. Besar koefisien korelasi antara cara belajar siswa (visual, audio, kinestetik) dengan prestasi belajar Geografi yaitu sebesar 0,73 dan termasuk dalam kategori kuat.
4. Kontribusi cara belajar sebesar 50% prestasi belajar Geografi mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 50% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa sebaiknya mengetahui cara belajarnya dan mampu menerapkan cara belajarnya agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
b. Bagi Guru sebaiknya mengenali cara belajar setiap siswanya. Guru sebaiknya mengajar dengan berbagai metode sesuai dengan gaya belajar siswanya.
c. Bagi orang tua sebaiknya mengetahui cara belajar anak dan mengarahkan anak ketika belajar di rumah agar prestasi belajar anak optimal sesuai dengan yang diharapkan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY